



**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEBEBASAN PERS
DALAM FILM *THE POST***

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Kaninda Bela Nagari

14030116120023

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021



**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEBEBASAN PERS
DALAM FILM *THE POST***

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Kaninda Bela Nagari

14030116120023

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Kaninda Bela Nagari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116120023
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Mei 1998
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Dukuh Semlati 25/5 No. 9 Bener, Wiradesa,
Kab. Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :


Pemaknaan Khalayak Terhadap Kebebasan Pers Dalam Film *The Post*

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya yang saya tulis sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Pekalongan, Juni 2021



Pembuat Pernyataan,

Kaninda Bela Nagari

NIM. 14030116120023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak terhadap Kebebasan Pers dalam
Film *The Post*

Nama Penyusun : Kaninda Bela Nagari

NIM : 14030116120023

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata
1.

Semarang, Juni 2021

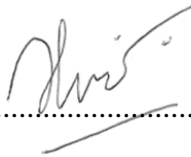


Wakil Dekan I

Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin

NIP. 196908221994031033

Dosen Pembimbing

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas S., S.Sos, MA (.....)

Dosen Penguji Skripsi

1. Wiwid Noor Rakhmad, M.I.Kom (.....)

2. M. Bayu Widagdo, M.I.Kom (.....)

HALAMAN MOTTO

“Lakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh maka
kamu akan mendapatkan yang terbaik.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, semangat dan doa secara terus menerus dari banyak pihak yang ada di sekeliling saya. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho, keberkahan, dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Mama, Papa, Tangguh, Dita, Rani dan Nasya yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi, doa dan menghadirkan kebahagiaan kepada penulis. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis. Cinta kalian. *Home is the best place to be!*
3. Dr. Hardi Warsono MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas S., S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak Mbak Tyas telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Mbak Tyas adalah salah satu dosen favorit saya. Semoga saya bisa seperti Mbak Tyas. Semangat dan menjadi keren selalu ya Mbak.
5. Rouli Manalu selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Undip dan dosen wali saya, terima kasih banyak Mbak Uli telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dari awal semester. Terima kasih juga atas bantuan mbak Uli ketika saya sedang berada di situasi yang sulit. Mbak Uli adalah salah satu dosen favorit saya, semangat selalu Mbak.
6. Wiwid Noor Rakhmad, M.I.Kom selaku dosen penguji skripsi, terima kasih banyak mas Wiwid atas saran dan dukungannya. Saya mendapatkan pelajaran dan pengalaman berharga dari mas Wiwid selama bimbingan. Semangat selalu, mas Wiwid.
7. M. Bayu Widagdo, M.I.Kom selaku dosen penguji skripsi, terima kasih banyak mas Bayu atas saran, dukungannya, dan dengan sabar menjelaskan poin-poin yang kurang detail dari skripsi saya. Semangat selalu, mas Bayu.

8. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Undip yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis sehingga perkuliahan terasa menyenangkan.
9. Bosil: Maya dan Risyah. Terima kasih atas dukungannya, berbagi suka maupun duka selama 8 tahun. Terima kasih kalian selalu menjadi moodbooster saya di saat down, mendengarkan cerita-cerita saya, dan tidak bosan-bosannya menjadi teman saya sejak 8 tahun yang lalu.
10. CHG: Opi, Bella, Edikha, Lena, Fatiya, Ghea, Ega, Fanny. Terima kasih untuk dukungan dan motivasinya, guys! Terima kasih sudah berbagi suka, duka dan berbagai cerita selama 7 tahun. Untuk Edikha terima kasih selalu ada di sisiku selama 9 tahun.
11. Mbak Riska Septiana dan Mbak Ernest, atas doa, motivasi dan dukungannya. Terima kasih sudah mau direpotkan dan dengan sabar membimbing dan menguji adik tingkatmu ini seperti penguji hehe. Sukses mbak-mbak.
12. Askarlo Undip, teman-teman perantauan Smansa di Undip. Terima kasih menjadi teman main, tempat berbagi hal-hal tentang perkuliahan dan organisasi.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi Undip Angkatan 2016 yang telah membantu saya sejak awal semester hingga akhir semester. Terima kasih, kalian mengisi hari-hari indah perkuliahan saya kurang lebih 4 tahun. Sukses ya kalian.
14. Teman-teman organisasi, kepanitiaan dan magang, terima kasih atas pengalaman berharga dan ilmu di luar kelas yang bermanfaat. Senang telah bertemu dan mengenal kalian.
15. BTS Hyung: Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Taehyung, Park Jimin, dan Jeon Jungkook. Thank you, because of you, I love myself more, accept my flaws and maximize my potential. You motivate me to become a better person and bring happiness to me especially during my difficult times. Thank you for being in my life.
16. Kaninda Bela Nagari. Kamu keren sudah berhasil sampai sejauh ini. Terima kasih ya. Mari lakukan hal-hal menakjubkan kedepan!

ABSTRAK

Judul : Pemaknaan Khalayak terhadap Kebebasan Pers dalam Film *The Post*

Nama : Kaninda Bela Nagari

NIM : 14030116120023

Dalam menonton film, khalayak secara aktif memproduksi makna teks-teks yang ada dalam film. Pemaknaan khalayak secara aktif terhadap teks-teks film membuat pemaknaan itu menjadi beragam. Hal ini dikarenakan masing-masing khalayak mempunyai latar belakang, pengalaman dan kehidupan sehari-hari yang berbeda. Film *The Post* adalah film yang menampilkan kebebasan pers berdasarkan sejarah Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan khalayak terhadap kebebasan pers dalam film *The Post*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dan metode analisis resepsi Stuart Hall. Subjek penelitian ini adalah jurnalis, orang-orang pekerja pers dan pengamat media yang pernah menonton film *The Post*. Paradigma penelitian ini adalah interpretif dan teori yang digunakan adalah *Four Theories of The Press*, Teori Pemaknaan Khalayak, dan Model *Encoding-Decoding*.

Hasil penelitian ini berhasil memilih enam belas *preferred reading* yang menampilkan kebebasan pers dalam film *The Post*. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa informan memiliki pemaknaan yang cenderung beragam. Namun, secara keseluruhan cenderung pada posisi negosiasi, seperti hal wajar ada intervensi kepentingan ekonomi politik media tetapi apabila dampak berita tidak lebih besar dari kepentingan masyarakat seharusnya tidak ada pencegahan; redaksi tidak harus meminta persetujuan pemilik media ketika publikasi tetapi pada umumnya redaksi meminta persetujuan; redaksi meminta persetujuan pemilik media itu tidak masalah tetapi harus memuat konfirmasi dari pihak-pihak terkait; media bebas mempublikasikan berita tetapi narasumber harus jelas dan kompeten; mencantumkan sumber informasi; tetap mengacu pada prinsip jurnalistik dan Kode Etik Jurnalistik; publikasi berita *Pentagon Papers* tidak melanggar Undang-Undang Spionase jadi tidak seharusnya dibawa ke pengadilan; ketika berita dampaknya besar orang-orang media pasti berdiskusi dahulu; tidak masalah narasumber sama dengan media lain yang terpenting penyajian berbeda; media akomodatif dicintai dan media kritis dibungkam; penyensoran tidak sesuai kebebasan pers tetapi penyajian berita harus seimbang; publikasi berita dapat melanggar aturan hukum tetapi dari perspektif jurnalistik tidak melanggar aturan hukum; aturan hukum memang dapat mengekang tetapi tulisan tetap dapat dipertanggungjawabkan; bayangan wartawan ketika menulis tetapi dalam menulis tetap memperhatikan prinsip jurnalistik; dan publikasi berita tetap sesuai Kode Etik Jurnalistik. Informan memaknai teks media didasarkan pada konteks dan situasi dari suatu media serta dari pengetahuan dan pengalaman mereka sehari-hari.

Kata Kunci: Pemaknaan, Khalayak Aktif, Film *The Post*, Kebebasan Pers

ABSTRACT

Title : Audience Reception of Press Freedom in The Post Film

Name : Kaninda Bela Nagari

NIM : 14030116120023

In watching the film, the audience actively produces meaning of the texts in the film. The audience's active interpretation of film texts makes the meanings diverse. This is because each audience has a different background, experience and daily life. The Post is a film featuring press freedom based on United States history. This study aims to describe the audience's meaning of press freedom in the film The Post. This study uses a qualitative-descriptive approach, and the Stuart Hall reception analysis method. The subjects of this research are journalists, press workers and media observers who have watched the film The Post. The paradigm of this research is interpretive and the theories used are Four Theories of The Press, Audience Meaning Theory, and Encoding-Decoding Model.

The results of this study successfully selected sixteen preferred readings that featured press freedom in the film The Post. From the results of the study, it shows that the informants have different meanings. But, overall they have a tendency in a negotiated position, such as it is natural that there is an intervention in the political economy of the media but if the impact of the news is not greater than the public interest, there should be no prevention; the redaction does not have to ask the media owner's approval when publishing but in general the redaction asks for approval; the redaction asks for the approval of the media owner, it does not matter but must include confirmation from the parties concerned; the media are free to publish news but the sources must be clear and competent; include sources of information; refers to journalistic principles and the Journalistic Code of Ethics; the publication of the Pentagon Papers news did not violate the Espionage Act and should not have been brought to justice; when the news has a big impact, the media people must first discuss it; it doesn't matter that the source is the same as other media, the most important thing is that the presentation is different; accommodating media is loved and critical media is silenced; censorship is not in accordance with press freedom but the presentation of news must be balanced; publication of news may violate the rule of law but from a journalistic perspective it does not violate the rule of law; the rule of law can indeed be restrained but writing can still be accounted for; the image of journalists when writing but in writing still pay attention to journalistic principles; and the publication of news remains in accordance with the Journalistic Code of Ethics. Informants interpret media texts based on the context and situation of a media as well as from their knowledge and everyday experiences.

Keywords: Reception, Active Audience, The Post Film, Press Freedom

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia dan hidayatNya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian karya tulis ilmiah/skripsi dengan judul “Pemaknaan Khalayak terhadap Kebebasan Pers dalam Film *The Post*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan khalayak terhadap kebebasan pers dalam Film *The Post* dan sebagai syarat penulis memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka teori, operasionalisasi konsep dan metode penelitian. Bab kedua berisi kebebasan pers dalam Amerika Serikat dan Indonesia serta analisis teks kebebasan pers dalam film *The Post*. Bab ketiga berisi identitas subjek penelitian dan pemaknaan informan terhadap kebebasan pers dalam film *The Post*. Bab keempat berisi posisi pemaknaan informan terhadap kebebasan pers dalam film *The Post*. Bab kelima berisi penarikan kesimpulan dan pemberian saran untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penelitian skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Signifikansi Penelitian.....	13
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	13
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	14
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	14
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	15
1.5.1 State of The Art.....	15
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	20
1.5.3 Film dan Representasi Kebebasan Pers.....	22
1.5.4 Teori Pers dan Kebebasan Pers Amerika Serikat-Indonesia.....	24
1.5.5 Ekonomi Politik, Kepemilikan Media dan Intervensi Pemberitaan.....	34
1.5.6 Teori Pemaknaan Khalayak.....	36
1.5.7 Model <i>Encoding-Decoding</i>	38

1.5.8 Film <i>The Post</i> dengan Praktek Kebebasan Pers di Amerika Serikat-Indonesia.....	40
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	45
1.7 Metode Penelitian.....	46
1.7.1 Tipe Penelitian.....	46
1.7.2 Pendekatan Penelitian.....	47
1.7.3 Subjek Penelitian.....	47
1.7.4 Sumber Data.....	48
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
1.7.6 Analisis Data.....	49
BAB II KONTEKSTUALISASI PENELITIAN DAN <i>PREFERRED READING FILM THE POST</i>	
2.1 Kebebasan Pers dalam Amerika Serikat dan Indonesia.....	64
2.2 Analisis Teks Kebebasan Pers dalam Film <i>The Post</i>	69
2.3 Kebebasan Intervensi.....	71
2.3.1 Adegan Kay Menekan Ben Bradlee untuk Mengganti Reporter <i>The Washington Post</i> di Gedung Putih.....	71
2.3.2 Adegan Penasehat Hukum dan Dewan Direksi <i>The Washington Post</i> Mencegah Publikasi <i>Pentagon Papers</i>	79
2.3.3 Adegan Kay Menyetujui Publikasi <i>Pentagon Papers</i> di Telepon.....	87
2.3.4 Adegan Reporter Menyiapkan Publikasi setelah Menelepon Kay.....	91
2.4 Kebebasan Publikasi.....	98
2.4.1 Adegan Ben Menekankan Hak Publikasi Pada Rapat Editorial.....	98
2.4.2 Adegan <i>The New York Times</i> Menerbitkan <i>Pentagon Papers</i>	104
2.4.3 Adegan Ben Menekankan Hak Publikasi Pada Kay di Telepon.....	109
2.4.4 Adegan Surat Kabar Lain Ikut Mempublikasikan <i>Pentagon Papers</i>	113
2.5 Kebebasan Mengakses Informasi Publik.....	117
2.5.1 Adegan Presiden Nixon Mengarahkan Stafnya untuk Menutup Akses Reporter dan Fotografer.....	117

2.6 Independensi Lembaga Peradilan.....	122
2.6.1 Adegan <i>The New York Times</i> Mendapatkan Surat Panggilan dari Pengadilan Setelah Mempublikasi <i>Pentagon Papers</i>	122
2.6.2 Adegan <i>The Washington Post</i> Sidang di Pengadilan Setelah Adanya Perbedaan Hukuman antara <i>The New York Times</i> dan <i>The Washington Post</i>	127
2.6.3 Adegan Mahkamah Agung Memberitahukan Kemenangan Surat Kabar....	131
2.7 Lembaga Penyiaran Publik.....	137
2.7.1 Adegan Kay, Ben, Penasehat Hukum dan Dewan Direksi Berdiskusi di Rumah Kay, Setelah Tahu Ada Kemungkinan Narasumber Sama dengan <i>The New York Times</i>	137
2.8 Kriminalisasi dan Intimidasi terhadap Pers.....	143
2.8.1 Adegan <i>The New York Times</i> Disensor oleh Pengadilan.....	143
2.8.2 Adegan Penasehat Hukum Memberitahu Ben Bradlee Publikasi <i>Pentagon Papers</i> Dapat Melanggar Undang-Undang Spionase.....	150
2.8.3 Adegan Ben Bradlee Memberitahu Kay Bahwa Mereka Dapat Dipenjara...	156
 BAB III KEBERAGAMAN PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEBEBASAN PERS DALAM FILM <i>THE POST</i>	
3.1 Identitas Subjek Penelitian.....	161
3.2 Pemaknaan Informan terhadap Kebebasan Pers dalam Film <i>The Post</i>	162
3.2.1 Kebebasan Intervensi.....	162
3.2.2 Kebebasan Publikasi.....	175
3.2.3 Kebebasan Mengakses Informasi Publik.....	186
3.2.4 Independensi Lembaga Peradilan.....	189
3.2.5 Lembaga Penyiaran Publik.....	196
3.2.6 Kriminalisasi dan Intimidasi terhadap Pers.....	199
 BAB IV POSISI PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEBEBASAN PERS DALAM FILM <i>THE POST</i>	
4.1 Kebebasan Intervensi.....	209
4.1.1 Intervensi Pemilik Media Mengganti Reporter.....	209
4.1.2 Intervensi Ekonomi Politik Media terhadap Pemberitaan.....	214

4.1.3 Redaksi Harus Meminta Persetujuan Pemilik Media.....	218
4.1.4 Redaksi Harus Meminta Persetujuan Pemilik Media.....	221
4.2 Kebebasan Publikasi.....	224
4.2.1 Media Bebas Publikasi Berita Pernikahan.....	225
4.2.2 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia.....	229
4.2.3 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia.	231
4.2.4 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia.....	235
4.3 Kebebasan Mengakses Informasi Publik.....	237
4.3.1 Penutupan Akses Reporter dan Fotografer.....	238
4.4 Independensi Lembaga Peradilan.....	240
4.4.1 Pemerintah Dapat Menuntut Media ke Pengadilan.....	240
4.4.2 Hakim Distrik Independen.....	243
4.4.3 Hakim Mahkamah Agung Independen.....	245
4.5 Lembaga Penyiaran Publik.....	248
4.5.1 Media Bebas Membuat Berita Sesuai Kepentingan Publik.....	249
4.6 Kriminalisasi dan Intimidasi terhadap Pers.....	252
4.6.1 Media Seharusnya Bebas Hukuman Sensor.....	252
4.6.2 Media Seharusnya Bebas Aturan Hukum.....	254
4.6.3 Media Seharusnya Bebas Aturan Hukum	258
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	268
5.2 Implikasi Penelitian.....	274
5.2.1 Implikasi Teoritis.....	274
5.2.2 Implikasi Praktis.....	275
5.2.3 Implikasi Sosial.....	275
5.3 Saran.....	276
DAFTAR PUSTAKA.....	277

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Order of Signification</i> Roland Barthes.....	50
Tabel 1.2 Pergerakan Kamera.....	54
Tabel 3.1 Identitas Subjek Penelitian.....	161
Tabel 3.2 Intervensi Pemilik Media untuk Mengganti Reporter yang Kritis.....	162
Tabel 3.3 Pencegahan Publikasi Berita yang Membahayakan Bisnis dan Masa Depan Media.....	167
Tabel 3.4 Intervensi Pemilik Media untuk Menerbitkan Berita	170
Tabel 3.5 Penulisan Berita oleh Reporter setelah Disetujui Pemilik Media.....	173
Tabel 3.6 Pemecahan Masalah Terkait Liputan Pernikahan Putri Presiden.....	175
Tabel 3.7 Publikasi Berita <i>Pentagon Papers</i> oleh <i>The New York Times</i>	179
Tabel 3.8 Penekanan Editor untuk Bersikap Tegas dalam Hak Publikasi.....	181
Tabel 3.9 Publikasi Berita <i>Pentagon Papers</i> oleh Beberapa Surat Kabar.....	184
Tabel 3.10 Penutupan Akses Reporter dan Fotografer ke Gedung Putih.....	187
Tabel 3.11 <i>The New York Times</i> Dituntut Pemerintah ke Pengadilan	189
Tabel 3.12 Sidang Ulang <i>The Washington Post</i> untuk Menyelesaikan Perbedaan Hukuman.....	192
Tabel 3.13 Pemberitahuan Mahkamah Agung tentang Kemenangan Surat Kabar.....	195
Tabel 3.14 Rapat Publikasi Berita <i>Pentagon Papers</i>	197
Tabel 3.15 Hukuman Sensor pada <i>The New York Times</i>	200
Tabel 3.16 Publikasi Berita <i>Pentagon Papers</i> Melanggar Undang-Undang Spionase.....	202
Tabel 3.17 Narasumber Sama Merupakan Penghinaan dan Dapat Dipenjara.....	205
Tabel 4.1 Intervensi Pemilik Media Mengganti Reporter.....	209
Tabel 4.2 Intervensi Ekonomi Politik Media terhadap Pemberitaan.....	214
Tabel 4.3 Redaksi Harus Meminta Persetujuan Pemilik Media.....	218
Tabel 4.4 Redaksi Harus Meminta Persetujuan Pemilik Media.....	222
Tabel 4.5 Media Bebas Publikasi Berita Pernikahan.....	225

Tabel 4.6 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia.....	229
Tabel 4.7 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia.....	232
Tabel 4.8 Media Bebas Publikasi Berita Dokumen Rahasia	235
Tabel 4.9 Penutupan Akses Reporter dan Fotografer.....	238
Tabel 4.10 Pemerintah Dapat Menuntut Media ke Pengadilan.....	240
Tabel 4.11 Hakim Distrik Independen.....	244
Tabel 4.12 Hakim Mahkamah Agung Independen.....	246
Tabel 4.13 Media Bebas Membuat Berita Sesuai Kepentingan Publik.....	249
Tabel 4.14 Media Tidak Bebas Hukuman Sensor.....	252
Tabel 4.15 Media Seharusnya Bebas Aturan Hukum.....	255
Tabel 4.16 Media Seharusnya Bebas Aturan Hukum	259

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>The Post</i>	10
Gambar 1.2 Proses <i>Encoding-Decoding</i>	39
Gambar 2.1 Kay Menekan Ben Bradlee untuk Mengganti Reporter <i>The Washington Post</i> di Gedung Putih.....	72
Gambar 2.2 Penasehat Hukum dan Dewan Direksi <i>The Washington Post</i> Mencegah Publikasi <i>Pentagon Papers</i>	80
Gambar 2.3 Kay Menyetujui Publikasi <i>Pentagon Papers</i> di Telepon.....	87
Gambar 2.4 Reporter Menyiapkan Publikasi Setelah Menelepon Kay.....	92
Gambar 2.5 Ben Menekankan Hak Publikasi Pada Rapat Editorial.....	98
Gambar 2.6 <i>The New York Times</i> Menerbitkan <i>Pentagon Papers</i>	105
Gambar 2.7 Ben Menekankan Hak Publikasi Pada Kay di Telepon.....	109
Gambar 2.8 Surat Kabar Lain Ikut Mempublikasikan <i>Pentagon Papers</i>	113
Gambar 2.9 Presiden Nixon Mengarahkan Stafnya untuk Menutup Akses Reporter dan Fotografer.....	118
Gambar 2.10 <i>The New York Times</i> Mendapatkan Surat Panggilan dari Pengadilan Setelah Mempublikasi <i>Pentagon Papers</i>	123
Gambar 2.11 <i>The Washington Post</i> Sidang di Pengadilan Setelah Adanya Pemberitaan Perbedaan Hukuman.....	128
Gambar 2.12 Mahkamah Agung Memberitahukan Kemenangan Surat Kabar....	132
Gambar 2.13 Kay, Ben, Penasehat Hukum dan Dewan Direksi Berdiskusi di Rumah Kay, Setelah Tahu Ada Kemungkinan Narasumber Sama dengan <i>The New York Times</i>	138
Gambar 2.14 <i>The New York Times</i> Disensor oleh Pengadilan.....	145
Gambar 2.15 Penasehat Hukum Memberitahu Ben Bradlee Publikasi <i>Pentagon Papers</i> Dapat Melanggar Undang-Undang Spionase.....	151
Gambar 2.16 Ben Bradlee Memberitahu Kay Bahwa Mereka Dapat Dipenjara...157	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Unit Analisis Scene
2. Panduan Wawancara
3. Transkrip Wawancara